

RINGKASAN

“ PERFORMA BENIH TEBU VARIETAS PS 862 DAN PS 881 ASAL KULTUR JARINGAN DAN KONVENSIONAL DI PUSAT PENELITIAN PERKEBUNAN GULA INDONESIA (P3GI) PASURUAN “ Muhammad Fatkhur Rojak, NIM A43180521, Tahun 2021, 92 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rury Arinta SP, MP (Pembimbing Eksternal), Irma Wardati, SP,MP (Pembimbing Internal).

Pratek Kerja Lapangan Industri atau PKL industri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung di dunia kerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya. Pelaksanaan PKL industri dilakukan secara relevan sesuai program studi yang ditempuh, sehingga tercapainya wujud disiplin ilmu yang optimal. Kegiatan PKL industri sendiri dilakukan sistematis dan terstruktur, dari pelaksanaan di lapangan maupun didalam pabrik sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal serta disesuaikan dengan keadaan tempat industri yang di tempati

Praktikum Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia yang berada di Kota Pasuruan, Jawa Timur. PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan teknis budidaya tanaman tebu dari hulu hingga hilir, dapat menegtahui dan memahami teknik manajemen lapang di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Kegiatan budidaya tanaman tebu erat kaitannya dengan pemeliharaan tanaman untuk menghasilkan hasil yang optimal. Kegiatan tersebut meliputi,pembibitan,pemeliharaan dan pemanenan tanaman tebu itu sendiri.

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) merupakan lembaga penelitian untuk tanaman pemanis satu-satunya di Indonesia. Lembaga penelitian ini

bertugas melaksanakan penelitian, menghasilkan mengkaji teknologi dan produk pergulaan dan pemanis bagi kemajuan masyarakat gula, khususnya petani tebu dan pabrik gula, dan memberikan bantuan teknis kepada industri gula di Indonesia.

Tebu bibit dibudidayakan melalui beberapa tingkat kebun bibit yaitu berturut-turut dari kebun bibit pokok (KBP), kebun bibit nenek (KBN), kebun bibit induk (KBI), dan kebun bibit datar (KBD). KBP yang merupakan kebun bibit tingkat I menyediakan bibit bagi KBN. Bahan tanam untuk KBP merupakan varietas introduksi yang sudah lolos seleksi, misalnya varietas unggul yang dilepas oleh P3GI. Penanaman KBP disentralisir disuatu tempat agar dapat dijaga kemurniannya.

Dari Kegiatan yang sudah dilakukan di P3GI khususnya Performa Benih Tebu di peroleh kesimpulan bahwa Varietas PS 862 asal Kuljar lebih bagus daripada PS 862 Asal Bagal dan Varietas PS 881 asal Kuljar dan Bagal.